



## LEBIH CEPAT DARI TARGET NASIONAL

# Pemkot Targetkan Bebas Tuberkulosis Tahun 2026

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya akan berkomitmen mencapai target bebas tuberkulosis (TB) pada tahun 2026 mendatang. Hal ini karena tuberkulosis bukan hanya masalah kesehatan melainkan berkaitan dengan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya Wirawan Hario Yudo, mengatakan penanggulangan kasus tuberkulosis harus dilakukan dengan strategi pencegahan, penanganan dan pengobatan yang tepat.

"Penanggulangan tuberkulosis menjadi pekerjaan bersama lintas sektor yang di dalam pelaksanaannya harus dilakukan dengan gerak-

an aktif dan massif, melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk mencapai Eliminasi TBC tahun 2030 secara nasional dan Zero TB 2026 di Kota Yogya," katanya, Selasa (3/9).

Tercatat hingga Juli 2024 ditemukan 775 kasus tuberkulosis di Kota Yogya. Tingkat keberhasilan pengobatan sudah mencapai 70,4 persen. Sebanyak 30 persen di antaranya merupakan tuberkulosis resisten obat. Kemudian pasien tuberkulosis yang kontakannya diperiksa mencakup 15,74 persen, dan kontak serumah yang mendapatkan pengobatan pencegahan 25 persen.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan

Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, menjelaskan untuk mengeliminasi dan memutus rantai penyebaran tuberkulosis tidak hanya menasar pasien saja tapi juga orang serumah atau yang memiliki intensitas kontak erat dengan pasien.

"Dalam tiga tahun terakhir Pemkot bersama Zero TB Yogya bekerja sama untuk melakukan Active Case Finding atau ACF yang menasar seluruh kelompok masyarakat di setiap wilayah untuk deteksi dini. Saat ini fokusnya kami lakukan ACF di lokus yang kasus tuberkulosis tinggi, dan kelompok dengan risiko tinggi tuberkulosis seperti anak-anak, orang dengan HIV

AIDS dan penderita diabetes melitus," urainya.

Dirinya mengimbau kepada masyarakat untuk terus menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Ketika memiliki gejala seperti demam selama lebih dari dua minggu, batuk berkepanjangan, atau penurunan berat badan, agar segera mengunjungi puskesmas atau fasilitas kesehatan

terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

"Penyakit ini bisa sembuh dengan penanganan dan pengobatan yang tepat. Untuk itu jangan ragu untuk periksa, karena kesadaran diri sendiri untuk menanggulangi tuberkulosis sangat penting, agar penyakit ini segera teratasi dengan tuntas," imbaunya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005